

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan negara dalam pembiayaan pemerintah dan pembangunan. Pajak berguna untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan sarana publik, oleh karena itu peranan penerimaan pajak bagi suatu negara dapat menunjang jalannya roda pemerintahan. Maka dalam sistem perpajakan yang digunakan harus mudah dilakukan dan dapat di patuhi oleh semua wajib pajak. Pemerintah dapat memberikan inovasi sistem pepajakan yang modern agar sistem administrasi perpajakan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Mewujudkan sistem administrasi perpajakan modern, pemerintah menyediakan aplikasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT secara cepat, tepat dan akurat. Adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, yang dalam hal ini ditandai dengan era digital menjadikan peluang sekaligus tantangan bagi DJP (Direktorat Jenderal Pajak) untuk senantiasa menyesuaikan diri.

Permasalahan yang terjadi selama ini adalah antrian penyampaian SPT dari wajib pajak yang memasuki jatuh tempo pelaporan dan petugas perekaman data SPT di KPP Pratama yang jumlahnya terbatas sehingga proses perekaman menjadi lambat dan bahkan menjadi tunggakan perekaman. Guna Peningkatan Pelayanan kepada Wajib Pajak dalam hal penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT), diciptakanlah pelayanan perpajakan berbasis internet e-filing, yaitu penyampaian SPT Masa atau SPT Tahunan yang berbentuk formulir elektronik dalam media komputer (e-SPT) melalui internet secara online yang *real time*.

Menurut Pandiangan, Liberti (2008:35) yang dimaksud dengan e-SPT adalah penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer, sedangkan pengertian e-SPT menurut DJP adalah Surat Pemberitahuan beserta lampiran-lampirannya dalam bentuk digital dan dilaporkan secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan mengenai penggunaan aplikasi e-SPT dalam pelaporan pajak dimulai seiring terbentuknya kantor-kantor pajak modern (diantaranya Kantor Wajib Pajak Besar/LTO-Large Tax Office dan Kantor Pelayanan Pajak Madya/MTO-Medium Tax Office). Semua WP yang terdaftar di kantor-kantor pajak tersebut diwajibkan melaporkan semua SPT-nya (SPT Masa & Tahunan) dalam bentuk e-SPT.

Dalam memenuhi kebutuhan lembaga dan organisasi DJP yang lebih kedepan, Direktorat Jendral Pajak sudah melakukan hal yang baik dalam menerapkan aplikasi e-system. Perpindahan sistem perpajakan manual beralih ke online menjadikan wajib pajak maupun petugas pajak untuk sama-sama belajar dalam kemudahan di masa akan datang. Meskipun berlakunya e-SPT dari tahun 2014 tetapi penerapan masa sekarangpun masih terdapat wajib pajak yang kebingungan dalam sistem yang baru. Oleh karena itu penulis mengambil judul mengenai **“KOMPARASI PENERAPAN ANTARA SISTEM SPT KONVENSIONAL DENGAN E-SPT (E-FILING) TERHADAP PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PADA PEGAWAI KPU PROVINSI JAWA TENGAH”**.

1.2. Ruang Lingkup

Agar dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka pembahasan pada Tugas Akhir ini dibatasi pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaporan pajak dengan aplikasi e-filing ?
2. Apa pengaruh penerapan pergantian pengisian SPT Konvensional menjadi e-SPT ?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam pengisian, penyetoran dan pelaporan SPT secara konvensional maupun online ?
4. Bagaimana pemahaman dan kendala wajib pajak dalam melakukan e-filing ?
5. Apakah sistem e-filing yang berlaku sekarang sudah baik ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari disusunnya Tugas Akhir ini antara lain :

1. Mengetahui Bagaimana proses pelaporan pajak dengan aplikasi e-filing.
2. Mengetahui pengaruh penerapan pergantian pengisian SPT Konvensional menjadi e-SPT.
3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pengisian, penyetoran dan pelaporan SPT secara konvensional maupun online.
4. Mengetahui pemahaman dan kendala wajib pajak dalam melakukan e-filing.
5. Mengetahui sistem e-filing yang berlaku sekarang sudah baik atau belum.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Mahasiswa memahami penerapan perpajakan yang telah dipelajari selama mengikuti matakuliah atau laboratorium di Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang maupun penerapan permasalahan nyata di dunia kerja.

2. Memperoleh bahan masukan bagi pengembangan kurikulum dan modul untuk laboratorium.
3. Sebagai informasi dan bahan evaluasi atas penerapan e-filing sebagai salah satu bentuk penerapan sisten administrasi perpajakan modern di lingkungan Direktorat Jendral Pajak.
4. Sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian khususnya mengenai penerapan SPT (e-filing).
5. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam mendorong kepercayaan masyarakat terhadap sistem administrasi perpajakan modern di Indonesia.

1.4. Cara Pengumpulan Data

1.4.1. Data Pengumpulan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data untuk bahan pembahasan masalah. Jenis data yang digunakan penulis antara lain:

1. Data Primer

Menurut pendapat Umar (1999,h.43) menyatakan bahwa :

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perorangan. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari KPU Provinsi Jawa Tengah.

2. Data Sekunder

Menurut pendapat Umar (1999,h.43) menyatakan bahwa :

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Untuk data sekunder penulis peroleh yang bersumber dari buku, Undang-Undang, Peraturan-peraturan Pemerintah, buletin, internet dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas dalam laporan tugas akhir ini.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan obyektif serta merupakan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dua cara pengumpulan data, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari pihak instansi. Dalam pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara terhadap karyawan bagian keuangan di kantor KPU Provinsi Jawa Tengah.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam metode ini penulis melakukan observasi terhadap penerapan perubahan penyampaian SPT konvensional menjadi online di kantor KPU Provinsi Jawa Tengah.

1.5. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan yang akan di bahas, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir, cara pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum KPU Provinsi Jawa Tengah, yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, sumber daya manusia pegawai, struktur organisasi, wewenang dan fungsi tiap-tiap bagian.

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi tentang ulasan mengenai pengertian pajak secara umum dan pengertian tentang SPT (Surat Pemberitahuan) baik secara konvensional maupun secara online, keseluruhan tentang E-SPT (e-filing), seperti pengaruh, kelebihan, kekurangan, kesulitan/kendala, keuntungan, dan tata cara pengisian, penyetoran maupun pelaporan e-SPT, penerapan perubahan pemakaian SPT konvensional menjadi e-SPT pada KPU Provinsi Jawa Tengah.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman serta kesimpulan uraian Bab III yang telah ditulis dalam pembahasan.